

RINGKASAN

Penggunaan Mulsa Plastik Hitam Perak (MPHP) Pada Budidaya Edamame di Pt. Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT), Era Rizqi Anugerah NIM A42190477, Tahun 2023, Program Studi Produksi Teknologi Tanaman Pangan. Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Dr. Ir. Mochamad Syarief, M.P.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di perusahaan atau industri yang diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan kemampuan dan keterampilan di dunia kerja, serta mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial pada diri mahasiswa. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengalaman pada mahasiswa dengan cara bekerja secara langsung, sistematis, dan terarah dengan supervisi yang kompeten. Selain itu, diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Sedangkan untuk tujuan khususnya didapatkan bahwa nantinya mahasiswa terampil dan mendapatkan pengalaman terkait teknis budidaya edamame, terampil dalam penggunaan mulsa pada budidaya edamame dari awal tanam sampai panen, selanjutnya mahasiswa mampu menganalisa hasil usaha tani pada produksi tanaman edamame.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) tersebut dilakukan di PT. Gading Mas Indonesia Teguh (PT. GMIT). Perusahaan ini bergerak dibidang budidaya edamame. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dimulai pada 1 Maret 2023 sampai dengan 20 Juni 2023. Metode yang digunakan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini meliputi praktek lapang, wawancara, tanya jawab dan studi pustaka. Kegiatan yang dilakukan di PT. GMIT meliputi survey lahan, pengolahan tanah, pembuatan bedeng, pemupukan dasar, penanaman, tutup buka mulsa, pemupukan susulan, tutup blok, pengendalian hama dan penyakit,

penyiangan, pengairan, panen, dan sortasi. Edamame merupakan kacang kedelai yang dipanen muda dan masih berwarna hijau, edamame memiliki rasa yang manis serta bijinya lebih besar dibanding kedelai biasa. Edamame memiliki peluang besar untuk ekspor terutama ke negara Jepang. Peningkatan produksi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan permintaan edamame. Upaya peningkatan produksi edamame dapat dilakukan dengan perbaikan budidaya, yaitu salah satunya dengan penggunaan mulsa. Penggunaan mulsa bertujuan untuk mencegah kehilangan air tanah, menekan pertumbuhan gulma, menjaga suhu dan kelembaban tanah agar relatif stabil.

Hasil analisa usaha tani pada lahan menggunakan mulsa diperoleh sebesar Rp 101.400.000 dengan keuntungan sebesar Rp 52.765.415 dalam luasan per hektarnya, sehingga diperoleh BEP produksi 3.741 kg, sedangkan BEP harga yaitu Rp 6.235/kg. Sedangkan R/C ratio diperoleh hasil 2,08 atau > 1 dan B/C Ratio diperoleh $1,08 > 1$, Sehingga budidaya tanaman edamame (*Glycine max L.*) layak untuk diusahakan.